

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MENGAPA HIDAYAH HARUS DICARI DAN DIMINTA  
KEPADA ALLAH, HIDAYAH TIDAK DATANG  
DENGAN SENDIRINYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
30 September 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MENGAPA HIDAYAH HARUS DICARI DAN DIMINTA KEPADA ALLAH,  
HIDAYAH TIDAK DATANG DENGAN SENDIRINYA**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa hidayah harus dicari dan diminta kepada Allah, hidayah tidak datang dengan sendirinya, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa hidayah harus dicari dan diminta kepada Allah, hidayah tidak datang dengan sendirinya, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang mengapa hidayah harus dicari dan diminta kepada Allah, hidayah tidak datang dengan sendirinya, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Tunjukilah kami jalan yang lurus (Al Faatihah : 1:6)*

*"Allah menyeru ke Darussalam dan menunjuki orang yang dikehendakiNya kepada jalan yang lurus (Yunus : 10: 25)*

*"Jika mereka tetap berpaling, maka sesungguhnya kewajiban yang dibebankan atasmu hanyalah menyampaikan dengan terang (An Nahl : 16:82)*

*"Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, Allah tidak akan memberi petunjuk kepada mereka dan bagi mereka azab yang pedih. (An Nahl : 16:104)*

*"Barangsiapa yang berbuat sesuai dengan hidayah, maka sesungguhnya dia berbuat itu untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang sesat maka sesungguhnya dia tersesat bagi dirinya sendiri. Dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan Kami tidak akan meng'azab sebelum Kami mengutus seorang rasul. (Al Israa': 17: 15)*

*"tetapi Tuhan Yang menjadikanku, karena sesungguhnya Dia akan memberi hidayah kepadaku." (Az Zukhruf : 43: 27)*

*"Dan sesungguhnya telah Kami anugerahkan kepada Ibrahim hidayah kebenaran sebelum (Musa) dan adalah Kami mengetahuinya. (Al Anbiyaa' : 21: 51)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

*"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)*

*"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)*

*"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

*"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

*"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)*

*"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)*

*"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)*

*"Dan demikianlah Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75)*

*"Ketika malam telah gelap, dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku", tetapi tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam." (Al An'aam: 6: 76)*

*"Kemudian tatkala dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku." Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang yang sesat." (Al An'aam: 6: 77)*

*"Kemudian tatkala ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar." Maka tatkala matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam: 6: 78)*

*"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)*

*"Dan di waktu Ibrahim berkata kepada bapaknya, Azar "Pantaskah kamu menjadikan berhala-berhala sebagai tuhan-tuhan? Sesungguhnya aku melihat kamu dan kaummu dalam kesesatan yang nyata." (Al An'aam: 6: 74)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa hidayah harus dicari dan diminta kepada Allah, hidayah tidak datang dengan sendirinya, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis hidayah harus dicari dan diminta kepada Allah, seperti pemuda Ibrahim dan pemuda Musa mencari Allah, sebelum diangkat menjadi Nabi, karena dengan mengerti Allah yang sebenarnya, Allah akan memberikan "...hidayah...(Al Israa': 17: 15), berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## MENGAPA HIDAYAH ATAU PETUNJUK HARUS DICARI DAN DIMINTA KEPADA ALLAH, HIDAYAH ATAU PETUNJUK TIDAK DATANG DENGAN SENDIRINYA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*Tunjukilah kami jalan yang lurus (Al Faatihah : 1:6)*"...*Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)* "...*berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau"...(Al A'raaf : 7: 143)* "...*Tuhan Yang menjadikanku...Dia akan memberi hidayah kepadaku (Az Zukhruf : 43: 27)*"...*orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, Allah tidak akan memberi petunjuk kepada mereka...(An Nahl : 16:104)*

Disini Allah telah mendeklarkan "*...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)* "...*Tuhan Yang menjadikanku...Dia akan memberi hidayah kepadaku (Az Zukhruf : 43: 27)* "... *berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau"...(Al A'raaf : 7: 143)*

Nah, ternyata, Allah "*...akan memberi hidayah...(Az Zukhruf : 43: 27)* atau "*... petunjuk ...(An Nahl : 16:104)* kepada manusia, apabila manusia itu sendiri mencari dan meminta "*...hidayah...(Az Zukhruf : 43: 27)* atau "*... petunjuk ...(An Nahl : 16:104)* kepada Allah "*Tunjukilah kami jalan yang lurus (Al Faatihah : 1:6)*

Nah, meminta kepada Allah "*...hidayah...(Az Zukhruf : 43: 27)* atau "*... petunjuk ...(An Nahl : 16:104)* ke "*...jalan yang lurus (Al Faatihah : 1:6)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa "*...hidayah...(Az Zukhruf : 43: 27)* atau "*... petunjuk ...(An Nahl : 16:104)* harus dicari dan diminta kepada Allah ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "*...orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, Allah tidak akan memberi petunjuk kepada mereka...(An Nahl : 16:104)*

Nah, kalau manusia tidak mau mencari Allah dan tidak mau mengerti Allah, maka "*...Allah tidak akan memberi petunjuk kepada mereka...(An Nahl : 16:104)*

Jadi, manusia akan mendapat "*...hidayah...(Az Zukhruf : 43: 27)* atau "*...petunjuk...(An Nahl : 16:104)* apabila manusia mau mencari Allah dan mau mengerti Allah.

Sebagaimana yang dilakukan oleh pemuda Ibrahim dan pemuda Musa. "*...Ibrahim melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 76)"...dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 77)"...ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku...(Al An'aam: 6: 78)*

Ternyata, "*...bintang...(Al An'aam: 6: 76)"...bulan...(Al An'aam: 6: 77)"...matahari...(Al An'aam: 6: 78)* adalah bukan Tuhan. Akhirnya, "*Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)*

Nah, disini pemuda Ibrahim mencari Allah, akhirnya ketemu Allah dan mengerti Allah yang sebenarnya. "*...Tuhan Yang menjadikanku...Dia akan memberi hidayah kepadaku (Az Zukhruf : 43: 27)*

Begitu juga dengan pemuda Musa, yang mencari Allah "*...berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau...(Al A'raaf: 7: 143)*

Nah, disini pemuda Musa berusaha untuk mencari Allah dan mengerti Allah, yang akhirnya bertemu dengan Allah dalam wujud "*...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)* yang ada didalam "*...gunung...(Al A'raaf : 7: 143)* dan energi Allah "*...ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Jadi, sebenarnya, bagi manusia untuk bertemu dengan Allah, mencari Allah dan mengerti Allah adalah sangat mudah, mengapa ?

Karena "*...Allah...meniupkan ke dalam (tubuh manusia) roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* "*...dan Allah lebih dekat kepada (manusia) daripada urat lehernya" (Qaf: 50:16)*

Bukan seperti yang sebagian besar manusia menganggap bahwa manusia akan bertemu dengan Allah apabila manusia sudah meninggal dunia.

Nah, karena "*...Allah lebih dekat kepada (manusia) daripada urat lehernya" (Qaf: 50:16)*, maka setiap saat manusia bisa langsung meminta kepada Allah "*...hidayah...(Az Zukhruf : 43: 27)* atau "*... petunjuk ...(An Nahl : 16:104)*

Karena manusia meminta langsung kepada Allah "*...hidayah...(Az Zukhruf : 43: 27)* atau "*... petunjuk ...(An Nahl : 16:104)*, maka Allah "*...akan memberi hidayah...(Az Zukhruf : 43: 27)* atau "*... petunjuk ...(An Nahl : 16:104)* kepada manusia.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*Tunjukilah kami jalan yang lurus (Al Faatihah : 1:6)*"...*Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)* "...*berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau"...(Al A'raaf : 7: 143)* "...*Tuhan Yang menjadikanku...Dia akan memberi hidayah kepadaku (Az Zukhruf : 43: 27)*"...*orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, Allah tidak akan memberi petunjuk kepada mereka...(An Nahl : 16:104)*

Disini Allah telah mendeklarkan"*...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)* "...*Tuhan Yang menjadikanku...Dia akan memberi hidayah kepadaku (Az Zukhruf : 43: 27)* "... *berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau"...(Al A'raaf : 7: 143)*

Nah, ternyata, Allah"*...akan memberi hidayah...(Az Zukhruf : 43: 27)* atau"*... petunjuk ...(An Nahl : 16:104)* kepada manusia, apabila manusia itu sendiri mencari dan meminta "*...hidayah...(Az Zukhruf : 43: 27)* atau"*... petunjuk ...(An Nahl : 16:104)* kepada Allah "*Tunjukilah kami jalan yang lurus (Al Faatihah : 1:6)*

Nah, meminta kepada Allah "*...hidayah...(Az Zukhruf : 43: 27)* atau"*... petunjuk ...(An Nahl : 16:104)* ke "*...jalan yang lurus (Al Faatihah : 1:6)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa "*...hidayah...(Az Zukhruf : 43: 27)* atau"*... petunjuk ...(An Nahl : 16:104)* harus dicari dan diminta kepada Allah ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "*...orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, Allah tidak akan memberi petunjuk kepada mereka...(An Nahl : 16:104)*

Nah, kalau manusia tidak mau mencari Allah dan tidak mau mengerti Allah, maka "*...Allah tidak akan memberi petunjuk kepada mereka...(An Nahl : 16:104)*

Jadi, manusia akan mendapat "*...hidayah...(Az Zukhruf : 43: 27)* atau"*...petunjuk...(An Nahl : 16:104)* apabila manusia mau mencari Allah dan mau mengerti Allah.

Sebagaimana yang dilakukan oleh pemuda Ibrahim dan pemuda Musa. "*...Ibrahim melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 76)*"...*dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 77)*"...*ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku...(Al An'aam: 6: 78)*

Ternyata, "*...bintang...(Al An'aam: 6: 76)*"...*bulan...(Al An'aam: 6: 77)*"...*matahari...(Al An'aam: 6: 78)* adalah bukan Tuhan. Akhirnya, "*Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)*

Nah, disini pemuda Ibrahim mencari Allah, akhirnya ketemu Allah dan mengerti Allah yang sebenarnya. "*...Tuhan Yang menjadikanku...Dia akan memberi hidayah kepadaku (Az Zukhruf : 43: 27)*

Begitu juga dengan pemuda Musa, yang mencari Allah "*...berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau...(Al A'raaf : 7: 143)*

Nah, disini pemuda Musa berusaha untuk mencari Allah dan mengerti Allah, yang akhirnya bertemu dengan Allah dalam wujud "*...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)* yang ada didalam "*...gunung...(Al A'raaf : 7: 143)* dan energi Allah "*...ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya*

*gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Jadi, sebenarnya, bagi manusia untuk bertemu dengan Allah, mencari Allah dan mengerti Allah adalah sangat mudah, mengapa ?

Karena "*...Allah... meniupkan ke dalam (tubuh manusia) roh Nya...(As Sajdah : 32: 9) "...dan Allah lebih dekat kepada (manusia) daripada urat lehernya" (Qaf: 50:16)*

Bukan seperti yang sebagian besar manusia menganggap bahwa manusia akan bertemu dengan Allah apabila manusia sudah meninggal dunia.

Nah, karena "*...Allah lebih dekat kepada (manusia) daripada urat lehernya" (Qaf: 50:16)*, maka setiap saat manusia bisa langsung meminta kepada Allah "*...hidayah...(Az Zukhruf : 43: 27)* atau "*... petunjuk ... (An Nahl : 16:104)*

Karena manusia meminta langsung kepada Allah "*...hidayah...(Az Zukhruf : 43: 27)* atau "*... petunjuk ... (An Nahl : 16:104)* , maka Allah "*...akan memberi hidayah...(Az Zukhruf : 43: 27)* atau "*... petunjuk ... (An Nahl : 16:104)* kepada manusia.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se